

PERANCANGAN DESAIN PRODUK BUSANA PANTAI BRAND PARUMPUDICI UNTUK WANITA *PLUS SIZE*

Putu Dyah Pradnyaswari

Soelistyowati

Visual Communication Design – Alur Studi Fashion Design and Business

Fakultas Industri Kreatif Universitas Ciputra

UC Town, Citra Land, Surabaya

ABSTRAK

Perancangan ini dilakukan dalam rangka pembuatan *brand fashion* busana pantai “Parumpudici” untuk wanita *plus size*, dengan mengambil sampel target market brand Parumpudici yang berada di Bali. Hal ini berdasarkan atas masalah yang dihadapi oleh wanita *plus size* yang ada di Bali dalam menemukan produk busana pantai. Pengembangan desain dilakukan berdasarkan hasil penggalan data kualitatif berupa observasi dan wawancara *expert*, *extreme user*, kemudian disesuaikan kembali dengan tren, tipe tubuh dan kebutuhan wanita *plus size*. Proses produksi melalui beberapa tahapan antara lain, pembuatan *moodboard*, desain produk, pola, pemilihan bahan, pembuatan sampel, revisi, jahitan final. Tema koleksi ini adalah “*Blush Lagoon*”, dimana fokus desain terletak pada teknik manipulasi warna, manipulasi garis, kerut, potongan serta penambahan aplikasi dekoratif seperti *fringe* untuk menonjolkan lekuk serta memanipulasi tampilan bentuk tubuh wanita *plus size*. Warna yang digunakan adalah warna-warna pastel, terinspirasi oleh warna lembut bawah laut seperti hijau laut, biru muda, merah muda, dan warna pasir. Warna solid seperti hitam tetap digunakan untuk memberikan kesan tegas dan elegan.

Kata kunci: desain, *fashion*, busana pantai, wanita, *plus size*.

ABSTRACT

This design is made in regards to the establishment of the fashion brand "Parumpudici" for plus size woman , by taking a sample of Parumpudici's targeting market in Bali . This is a solution for the problems that was encountered by Plus Size woman in bali to find a suitable beach wear products for themselves .The design progress is made based on the result of qualitative data base research and interviewing the expert and the extreme users, which then adjusted with the trend, body type and the needs of plus size woman. The production process consist of some steps design the mood board, product design, pattern, the selections of the material, making the sample, revision, final sewing . The theme of the collection is "Blush Lagoon" in which the focus of the design is on the manipulation technique color blocking, lines, cutting and the additional decorative application such as fringe that show the body shape and the proper balance

of the plus size woman's body. The colors that are used pastel color which inspired by soft colors of sea under water like oceanic green, soft blue, soft pink and sands color. Solid color like black is consistently used to give the impression of firm and elegant.

Keywords: *design, fashion, beach wear, woman, plus size.*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki iklim tropis dan memiliki banyak objek wisata terutama pantai yang indah sehingga menjadikan Indonesia menjadi salah satu tujuan destinasi paling diminati wisatawan mancanegara. Menurut data yang diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik Nasional, wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya terutama pada daerah-daerah yang memiliki objek wisata. Salah satu lokasi yang menjadi objek wisata favorit adalah pulau Bali. Berdasarkan data Badan Statistik Provinsi Bali data wisatawan yang datang ke Bali pada tahun 2013 mencapai 3.278.598, pada tahun 2014 mengalami peningkatan mencapai 3.766.638 dan terus meningkat pada tahun 2015 yaitu mencapai 4.001.835. Wisatawan datang ke Bali untuk melihat secara langsung sekaligus mempelajari kebudayaan setempat serta menikmati panorama alam terutama keindahan pantainya.

Kini pantai tidak hanya sekedar tempat untuk berlibur, tetapi pantai telah menjadi salah satu lokasi bagi para desainer untuk menuangkan ide-ide kreatif lewat desain produk pakaian renang. Hal ini menyebabkan mulai bermunculannya berbagai *brand* produk busana pantai. Produk busana pantai yang ada dipasaran kebanyakan difokuskan untuk wanita yang memiliki postur tubuh ideal, namun pada kenyataannya tidak banyak wanita memiliki postur tubuh layaknya model yang ada disampul majalah maupun iklan di televisi, sehingga wanita dengan postur tubuh besar atau lebih akrab disebut dengan wanita *plus size* cenderung mengalami kesulitan terutama dalam menemukan busana pantai khususnya pakaian renang yang *fashionable* tetapi tetap nyaman saat dikenakan.

Parumpudici hadir sebagai *brand* busana pantai yang fokus pada kebutuhan *fashion* wanita *plus size* dengan spesifikasi ukuran antara ukuran 14(xl)-26 dengan kisaran umur 23-50 tahun yang mana target market lebih menjurus kepada wisatawan yang suka berlibur ke Bali, menikmati aktifitas diluar ruangan terutama kegiatan yang berhubungan dengan aktifitas pantai. Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara kepada *expert* dan *extreme user* semester lalu diketahui bahwa masih sulitnya menemukan produk busana pantai untuk wanita *plus size* di Bali khususnya, desain yang beredar dipasaran dirasa masih kurang menunjang penampilan para wanita dengan postur tubuh *plus size*. Meningkatnya jumlah wisatawan khususnya wanita yang datang ke Bali berdampak pula pada peningkatan permintaan terhadap produk busana pantai khususnya untuk wanita *plus size* yang di desain dengan gaya *fashionable*.

HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Berdasarkan analisa penggalan data diatas diperoleh hasil sebagai berikut:
Masih kurangnya perhatian terhadap produk busana pantai khususnya pakaian renang untuk wisatawan wanita *plus size* yang ada di Bali melihat belum adanya *brand* yang benar-benar khusus menyediakan busana pantai untuk wanita *plus size*. Produk yang ditawarkan masih belum dapat memenuhi permintaan pasar *plus size*, hal ini dilihat dari desain yang kurang *fashionable*, ukuran yang disediakan masih dirasa kurang besar dan belum dapat men-*support* bagian-bagian tertentu seperti bagian dada, selain itu siklus pergantian desain yang cukup lambat pada toko-toko yang

menyediakan busana pantai untuk wanita *plus size*. Konsumen *plus size* menginginkan produk busana pantai dengan variasi desain yang lebih banyak dan lebih *fashionable* serta mengikuti tren serta produk diharapkan bisa menghadirkan warna-warna cerah, tidak hanya berpatokan pada warna gelap.

Setiap wanita *plus size* memiliki bentuk tubuh yang berbeda sehingga dibutuhkan desain busana pantai khususnya pakain renang yang dapat memberikan kesan tubuh yang seimbang dan proporsional untuk wanita *plus size*. Teknik yang dapat digunakan adalah teknik manipulasi dimana teknik ini menggabungkan teknik manipulasi potongan, *colour blocking* dan penambahan variasi dekoratif. Bahan yang baik untuk produk busana pantai jenis *cover-up* adalah bahan yang memiliki daya serap tinggi dan mudah kering sehingga memberi rasa nyaman saat digunakan dalam kondisi cuaca panas maupun kondisi setelah selesai berenang. Sementara untuk produk pakaian renang bahan yang baik adalah bahan yang tidak mudah luntur dan memiliki daya *stretch* yang baik sehingga dapat men-*support* bentuk tubuh saat digunakan. Jahitan yang baik adalah jahitan yang *finishingnya* tidak mengganggu kenyamanan saat digunakan. Desain yang *fashionable* dan dapat men-*support* tubuh, kualitas bahan dan material yang baik serta nyaman saat digunakan, dan warna yang mengikuti tren merupakan hal yang menjadi pertimbangan utama untuk para konsumen wanita *plus size* sebelum memutuskan untuk membeli produk busana pantai.

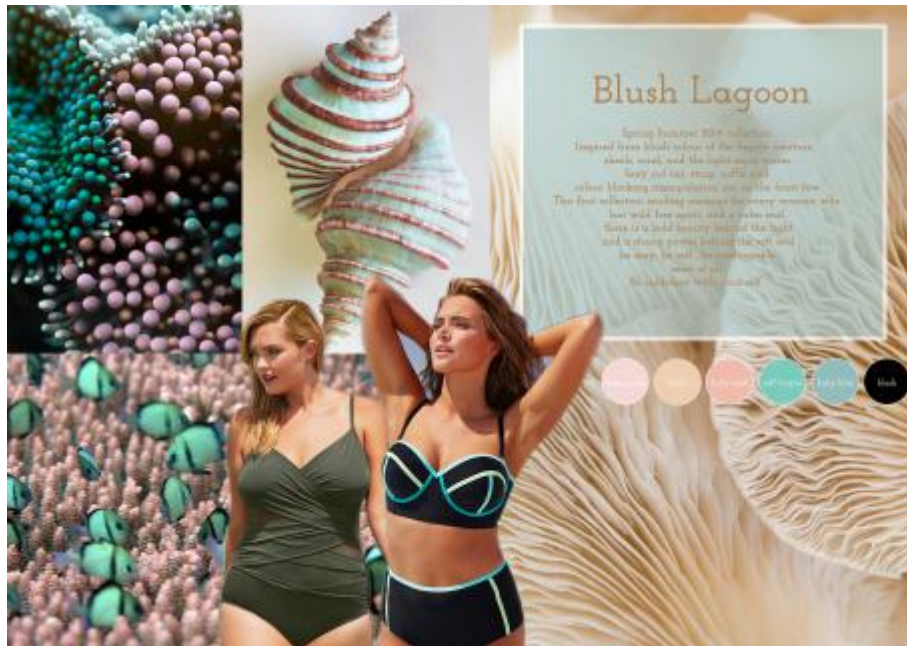
SOLUSI VISUAL

Solusi kreatif yang ditawarkan untuk menjawab permasalahan ini adalah mengembangkan desain produk busana pantai oleh *brand* Parumpudici yang ditunjukkan untuk wanita *plus size* khususnya yang berada di Bali. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan menentukan tema koleksi yang disesuaikan dengan tren *spring summer* 2017 dan permintaan pasar *plus size* yang menginginkan desain *fashionable* serta dapat men-*support* bagian-bagian tertentu namun tetap nyaman saat digunakan. Tema yang diangkat dalam perancangan desain ini adalah “Blush Lagoon”, tema ini terinspirasi dari keindahan bawah laut dengan warna-warna pastel yang dipadukan dengan warna solid seperti hitam.

Target market produk ini adalah wisatawan wanita *plus size* yang gemar ke Bali, menyukai aktivitas di luar ruangan seperti kegiatan pantai atau berenang. Target market merupakan golongan menengah atas yang ingin selalu tampil *fashionable*. Kepribadian yang suka mencoba hal baru dan memperhatikan penampilan. Harga yang ditawarkan untuk koleksi ini mulai dari Rp400.000-Rp1.500.000.

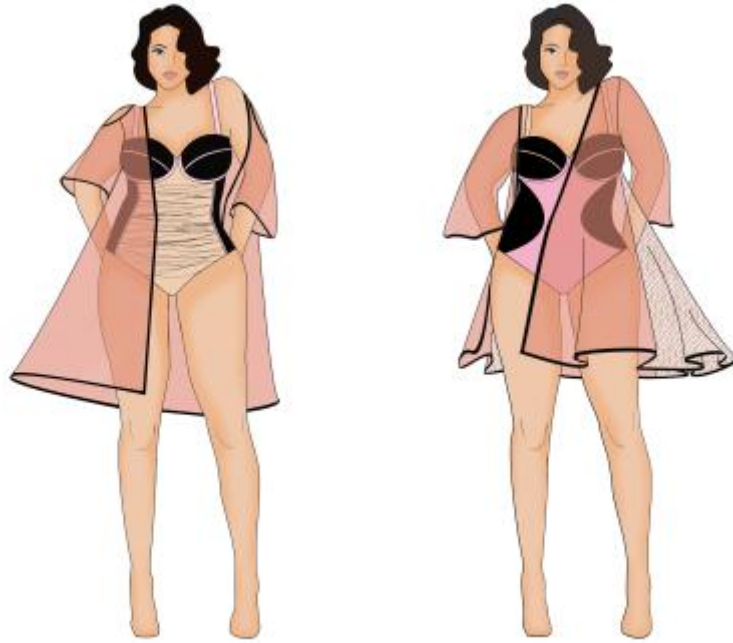
Siluet digunakan untuk produk busana pantai seperti *cover up* adalah siluet yang *loose* namun juga tetap dapat membentuk tubuh dengan menggunakan media tali yang dapat dikerut sehingga desain produk tetap dapat menonjolkan lekuk tubuh. Sementara untuk produk pakaian renang siluet yang digunakan adalah siluet yang benar-benar pas dan membentuk tubuh. Desain mengkombinasikan warna, garis, potongan, kerutan dan variasi dekoratif seperti *fringe* untuk memberikan kesan bentuk tubuh yang seimbang. Warna yang digunakan adalah warna-warna yang

tersinspirasi dari warna laut namun dalam turunan warna pastel seperti biru pucat, hijau laut, warna pasir, dan merah muda untuk memberikan kesan feminin dan lembut serta menggabungkan warna hitam untuk memberi kesan tegas sekaligus mempermudah teknik manipulasi pada produk. Bahan yang digunakan untuk desain *cove-up* adalah bahan yang memiliki daya serap tinggi, ringan dan cepat kering seperti katun dan rayon/viscose. Sementara untuk produk pakaian renang bahan yang digunakan adalah nilon spandex, dan lycra.

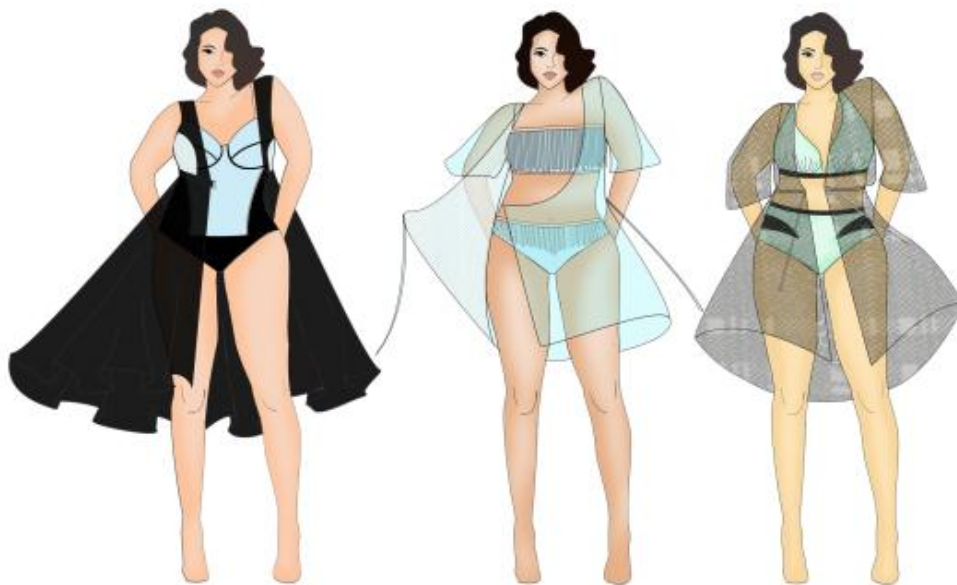


Gambar 3. 1 Moodboard

Moodboard merupakan kumpulan gambar yang dijadikan acuan atau inspirasi dalam proses desain. Setelah *moodboard* selesai maka tahap selanjutnya adalah tahap desain sketsa. Sketsa adalah gambar desain koleksi yang dibuat berdasarkan pengembangan dari *moodboard* dan disesuaikan dengan jenis bahan yang digunakan, tipe bentuk tubuh konsumen serta menggabungkan teknik-teknik manipulasi bentuk tubuh seperti menambahkan aksesoris kerut, permainan garis, potongan, *colour blocking*, dan penambahan aplikasi dekoratif seperti *fringe*. Desain yang ditawarkan berupa desain baju renang dengan jenis *haigwaist* bikini, tankini dan *onepiece*. Sementara untuk desain *cover up* yang dihadirkan lebih kearah desain yang *loose* dengan menggunakan variasi potongan dan warna. Berikut merupakan sketsa desain final yang akan direalisasikan:



Gambar 3. 2 Desain Final One Piece 1-Tummy Control, Cover up-Hands cutout, Desain Final One Piece2 –Curvy Side, Coverup-Sandy Side



Gambar 3. 3 Desain Final 3 Tankini-Body Control, Cover Up- Hooked up, Desain Final 4 Fringe bikinis,Cover up -side wrap, Desain Final 5 Wrap Up Bikini with Side Cut High Waisted Bottom. Cover up-bust stretch

Langkah selanjutnya adalah pembuatan sampel untuk melihat hasil nyata yang dikerjakan apakah dapat sesuai dengan konsep ide awal. Dalam proses sampel ditemukan beberapa masalah yang membutuhkan revisi atau perbaikan guna memperoleh hasil akhir yang lebih maksimal, sehingga setelah melalui proses revisi hasil akhir produk dapat sesuai dengan konsep awal. Berikut

adalah detail hasil final produk busana patai *brand* Parumpudici yang telah melalui serangkaian tahap revisi:



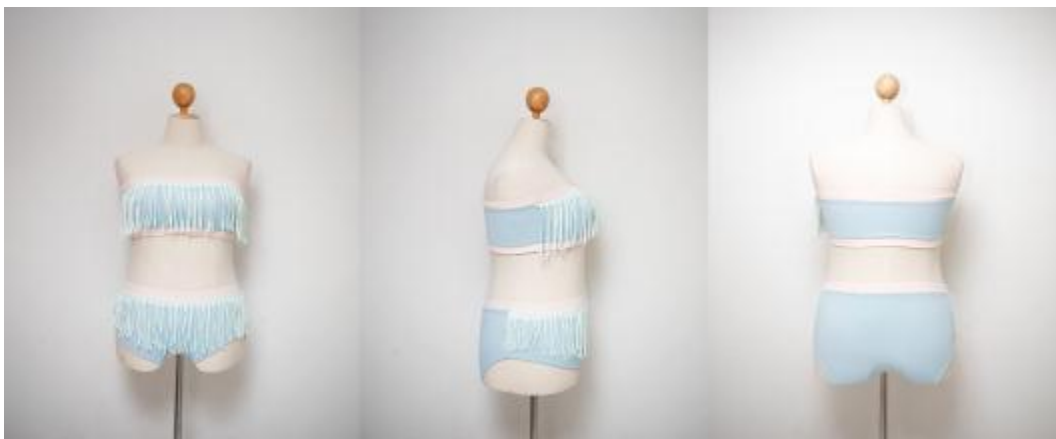
Gambar 4. 1 Detail Tampak Muka, Samping, Belakang Produk One Piece 2



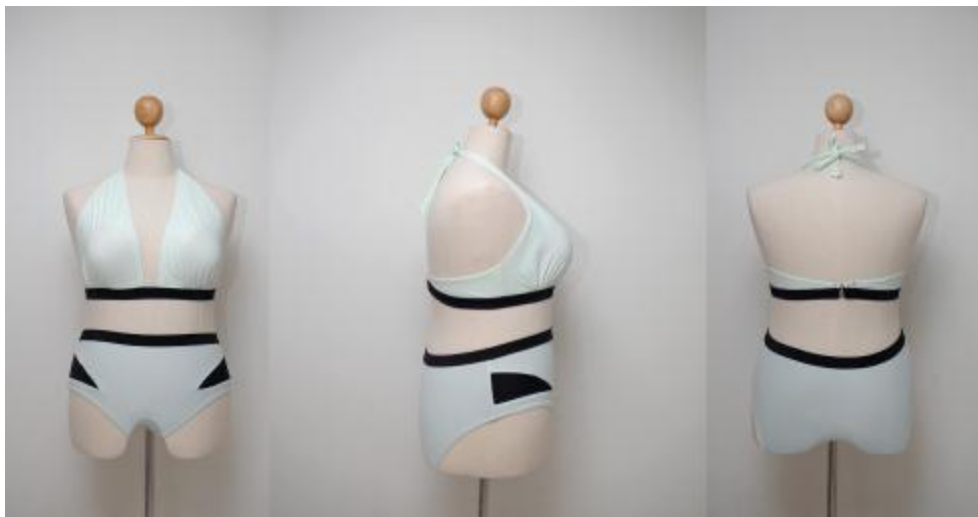
Gambar 4. 2 Detail Tampak Muka, Samping, Belakang Produk Tankini Top



Gambar 4. 3 Detail Celana Tankini



Gambar 4. 4 Detail Tampak Muka, Samping, Belakang Produk Fringe Bikini



Gambar 4. 5Detail Tampak Muka, Samping, Belakang Produk Wrap Bikini



Gambar 4. 6 Detail Tampak Muka, Samping, Belakang Cover Up- Hands Cut Out



Gambar 4. 7 Detail Tampak Muka, Samping, Belakang Cover Up-Sandy Side



Gambar 4. 8Detail Tampak Muka, Samping, Belakang Cover Up- Bust Stretch



Gambar 4. 9Detail Tampak Muka, Samping, Belakang Cover Up- Hook up



Gambar 4. 10 Detail Tampak Muka, Samping, Belakang Cover Up- Wrap Up

PENUTUP/ RANGKUMAN

Menciptakan produk busana pantai khususnya pakaian renang untuk wanita *plus size* bukanlah hal yang mudah. Banyak faktor yang harus diperhatikan mulai dari pemilihan bahan untuk pakaian renang harus nyaman dan tidak boleh terlalu tipis, memiliki elastisitas yang baik. Sementara untuk *cover up* bahan yang digunakan harus memiliki daya serap yang tinggi, nyaman saat digunakan dan anti jamur. Kualitas jahitan harus kuat, terutama pada produk pakaian renang dijahit menggunakan mesin *overlock* atau *twin needle* dan benang khusus yaitu benang nilon/ polyester, *finishing* akhir tidak dapat terlalu tebal penggunaan *wire*, *spons* dan teknik *piping* membutuhkan perhatian ekstra.

Aksesoris yang digunakan harus anti karat, karet bagian dalam harus merupakan karet pilihan agar tidak mudah rusak walaupun digunakan dalam intensitas yang tinggi.

Desain busana pantai untuk wanita *plus size* harus memperhatikan jenis tipe tubuh, serta memahami kegiatan apa saja yang banyak dilakukan saat menggunakan busana pantai khususnya pakaian renang tersebut. Desain yang tepat adalah desain yang dapat mensupport bagian-bagian tertentu seperti bagian dada, dan perut, serta memberikan ilusi lekuk tubuh yang seimbang. Oleh karena itu *fashion brand* Parumpudici menghadirkan desain busana pantai khususnya pakaian renang yang menyesuaikan tipe tubuh wanita *plus size* dan menggunakan teknik manipulasi potongan, garis, *colour blocking*, dan penambahan aplikasi dekoratif berupa fringe untuk memberikan ilusi bentuk tubuh yang seimbang. Selain itu desain Parumpudici juga menghadirkan desain dengan ukuran cup yang besar tetapi juga dapat men-*support*.

KEPUSTAKAAN

- Burke,Sandra. 2011. *Fashion Designer-Concept to Collection*.China:Burke
- Citra.2013.PengertianMode.Tersedia: 10 September 2015
- Craik,Jennifer.2009. *Fashion The Key Consepts*. New York: Berg
- Fontana,Avaanti. 2009. *Innovate We Can!.* Jakarta: PT Niaga Swadaya
- Frings,Gini Stephens. 2008. *Fashion from Concept to Consumer: Ninth Edition*. New Jersey:Pearson Prentice Hall.
- Haggar,Ann.2004. *Pattern Cutting for Lingerie, Beachwear and Luisurewear*. UK: Blackwell.
- Hallett,Clive., and Johanston,Amanda.2010. *Fabric for Fashion*. London: Laurence King.
- Mackenzie,Mairi. 2010. *ISMS Understanding Fashion*. New York: Universe.
- Newman,Alex., and Shariff,Zakee.2009.*Fashion A-Z An Illustrated Dictionary*. United Kingdom:Laurence King.
- Riyanto,Arifah A.2009.*Bahan Ajar Dasar Desain Mode*. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung:Tidak Diterbitkan
- Roca,Arno.2012. *Fashion A'la Prancis Gaya Baru untuk Hidup Baru*. Jakarta: Grasindo.
- Schaffer,Jane., and Saunders,Sue.2012.*Fashion Design Course:Accessories Design Practice and Processed for Creating Hat, Bags,Shoes and More*.London: Thames&Hudson.
- Schmidt,Christine.2012.*The Swimsuit Fashion From Pool Side To Catwalk*.New York: Berg.
- Sorger,Richard., and Udale,Jenny.2006. *The Fundamentals of Fashion Design*. USA: AVA
- Suyanti,2011. *Pembuatan Busana Wanita Dengan Variasi Opnaisel*. Tersedia: <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TA-Busana/article/view/15403>. 15September 2015
- Tate,Sharon Lee. 2004. *Inside Fashion Design: Fifth Edition*. New Jersey:Pearson Prentice Hall.
- Worsley, Harriet.2011. *100 Ideas That Changed Fashion*.London: Laurence King
- <http://fitinline.com/article/read/tips-menjahit-kain-spandek> , diakses pada 15 September 2015 pukul 19.00
- <http://fashionnine.blogspot.co.id/2013/11/mode-adalah-gaya-penampilan-yang.html>., diakses pada 10 September 2015 pukul 10.00
- <http://www.annascholz.com/customer-service/size-guide>. diakses pada 9 September 2015
- <http://www.sizecharter.com/brands/calvin-klein-plus-sizes/womens> , diakses pada 9 September 2015
- <http://www.strategicbusinessinsights.com/vals/ustypes.shtml> . Diakses pada tanggal 20 Januari 2016
- <http://www.disparda.baliprov.go.id/id/Statistik2>. 2014. Diakses pada tanggal 20 Januari 2016
- http://bali.bps.go.id/tabel_detail.php?ed=611001&od=11&id=11. 2013. Diakses pada tanggal 20 Januari 2016